

PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK DWI BAHASA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN

Oleh: Nandy Intan Kurnia, S.S., M.Hum., Dr. Dra. Widyastuti Purbani, M.A., Niken Anggraeni, S.S., M.A.,
Tri Sugiarto, S.S., M.Hum.

ABSTRAK

Pada penelitian kali ini peneliti bermaksud untuk memfokuskan penelitian pada isu-isu lingkungan hidup dan keterkaitannya dengan karya-karya sastra anak. Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini maka akan tercipta buku cerita anak yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran pembelajar muda akan arti penting menjaga alam dan lingkungan sekitar. Adapun mengenai teknis pelaksanaan penelitiannya, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ini secara multi tahun (*multi years*), agar penelitian yang dihasilkan menjadi jauh lebih baik dan berkualitas. Selain itu diharapkan juga bahwa hasil penelitian ini akan lebih terasa kebermanfaatannya bagi khalayak ramai.

Penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Adapun alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah daftar dan panduan pertanyaan wawancara dan diskusi, lembar observasi, lembar kuisioner, dan lembar validasi ahli. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian tahun pertama, berupa analisa kebutuhan lapangan tentang buku cerita dwibahasa berwawasan ekologi, ditemukan bahwa ada 4 *thematic categories* yang dapat di temukan di pasaran. Melihat hasil dari kajian yang telah dilakukan, pembahasan mengenai lingkungan hidup hanya mendapatkan porsi yang sedikit ketimbang *thematic categories* lainnya. Berkaitan dengan pembahasan mengenai survei terkait kebutuhan buku cerita anak dwibahasa yang dilakukan pada anak, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak memiliki ketertarikan pada beberapa genre. Genre-genre yang menjadi pilihan anak-anak adalah fiksi, nonfiksi dan komik. Namun tidak dapat ditarik kesimpulan mengenai tema ekologi seperti apa yang disukai oleh anak-anak. Terkait survei kebutuhan buku cerita anak dwibahasa yang dilakukan pada orang tua, ditemukan bahwa 49.1% memilih genre realisme, 66.7% memilih untuk mendapati tema dan tujuan cerita ditunjukkan secara eksplisit di dalam buku, 75.4% memilih jenis buku cerita bergambar, 49.1% memilih cerita dengan latar rumah dan sekitarnya, 80.7% menghendaki agar manusia berperan sebagai tokoh utama, 78.9% memilih konflik terjadi diantara manusia dan alam, dan 71.9% menyatakan bahwa akhir sebuah buku cerita untuk anak haruslah tersurat dan berakhir bahagia. Sedangkan berdasarkan pendapat para guru dan fasilitator, buku cerita untuk anak yang menyajikan persoalan lingkungan sebaiknya bergenre realisme, dengan tema yang disajikan secara eksplisit, berbentuk buku cerita bergambar, dengan latar hutan atau lingkungan pedesaan, dan tokoh-tokohnya adalah manusia yang memiliki konflik dengan alam sekitarnya dengan *happy ending* sebagai akhir ceritanya.

Kata Kunci: *buku cerita anak, dwi bahasa, meningkatkan kesadaran lingkungan*